

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM  
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BACA  
TULIS DAN TAHFIZH AL-QUR'AN DI MIN 8 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh

Ziyadul Maulidi  
NIM : 210201036

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/1447 H**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM  
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BACA  
TULIS DAN TAHFIZH AL-QUR'AN DI MIN 8 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**ZIYADUL MAULIDI  
NIM. 210201036**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**جامعة الرانيري**

**A R - R A N I R Y**

Disetujui Oleh:

Pembimbing



**Dr. Jailani, S.Ag. M.Ag  
NIP. 197204102003121003**

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM  
PELAKSANAAN KEGIATAN EKTRAKURIKULER BACA  
TULIS DAN TAHFIZH AL-QUR'AN DI MIN 8 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

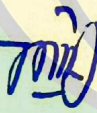
**Pada Hari/Tanggal:**


Rabu, 20 Agustus 2025

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua


Sekretaris

  
Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197204102003121003

  
Dr. Abdul Hadi, S.Pd.I., M.Ag.  
NIP3K. 198207292025211006

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Sri Astuti, S.Pd.I., M.A.  
NIP. 198209092006042001

  
Dr. Nurbayani Ali, S.Ag., M.A.  
NIP. 197310092007012016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M. Ed., Ph. D  
NIP. 197310211997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ziyadul Maulidi  
NIM : 210201036  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Baca Tulis dan Tahfizh Al-Qur'an di MIN 8 Aceh Besar


Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemiliknya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, Agustus 2025  
AR - RANIR Menyatakan,

  
METERAL TEMPEL  
7F7AJX9T0572018

Ziyadul Maulidi

## ABSTRAK

Nama : Ziyadul Maulidi  
Nim : 210201036  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Baca Tulis dan Tahfizh Al-Qur'an di MIN 8 Aceh Besar  
Pembimbing : Dr. Jailani, S.Ag, M.Ag.  
Kata Kunci : Metode Yanbu'a, Baca Tulis Al-Qur'an, Tahfizh, Ektrakurikuler, MIN 8 Aceh Besar.

Penelitian Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Baca Tulis dan Tahfizh Al-Qur'an di MIN 8 Aceh Besar bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan ektrakurikuler baca tulis dan tahfizh Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a di MIN 8 Aceh Besar. Fokus penelitian diarahkan pada pelaksanaan program pada peserta didik kelas V dan VI, khususnya yang mempelajari Jilid 3 dan 4, di mana tahap tersebut mulai menekankan pada kelancaran baca tulis serta penguatan hafalan Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ektrakurikuler ini dilaksanakan dua kali dalam sepekan setelah pembelajaran utama berakhir, serta pada waktu istirahat tertentu. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan kemampuan dan dibimbing oleh guru pembina khusus yang memahami penerapan metode Yanbu'a. Proses pembelajaran berlangsung melalui metode klasikal dan individual, dengan penekanan pada pengulangan bacaan, ketepatan tajwid, serta kelancaran hafalan. Hasil tes *pra* dan *pasca* menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Meskipun demikian, penerapan metode Yanbu'a masih menghadapi kendala berupa kurangnya familiaritas siswa terhadap metode ini karena sebagian besar sebelumnya terbiasa dengan metode Iqra'. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Yanbu'a memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan baca tulis dan hafalan Al-Qur'an peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai KKM pada kelas VI-1 meningkat dari 8 menjadi 15 siswa setelah pembelajaran, sementara pada kelas V-2 meningkat dari 6 menjadi 14 siswa. Namun, keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh intensitas latihan, konsistensi pembimbingan, serta adaptasi siswa terhadap pendekatan baru yang ditawarkan metode Yanbu'a.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, hidayah, dan taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., sosok teladan sepanjang masa yang telah membimbing umat manusia dari zaman kejahilan menuju zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan saat ini.

Alhamdulillah, dengan pertolongan Allah Swt., serta dukungan doa dari orang-orang terdekat, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis dan Tahfizh Al-Qur'an di MIN 8 Aceh Besar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, motivasi, dan arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sekaligus Penasihat Akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Uin Ar-Raniry, Banda Aceh, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta seluruh staf-staf nya yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan secara akademik.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd,I, M.S.I. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

4. Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing penulis dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi hingga penulis bisa sampai di tahap ini.
5. Ibu Nuraina, S. Pd, M. Pd. selaku Kepala MIN 8 Aceh Besar beserta dewan guru yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.
6. Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ucapan terima kasih yang tulus dan mendalam penulis sampaikan kepada ayahanda tercinta Marwan, S.Ag. dan ibunda tercinta Nurun Alaina, S.Pd.I. yang dengan penuh cinta, kesabaran, serta doa yang tak pernah putus telah mendidik, membimbing, dan membesarkan penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini dan meraih gelar sarjana yang menjadi impian bersama. Semoga segala pengorbanan dan ketulusan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya. Teman-teman seperjuangan yang turut memberikan semangat dan bantuan selama masa studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pendidikan dasar.

Banda Aceh, 2 Agustus 2025  
Penulis



Ziyadul Maulidi

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Implementasi Metode Yanbu'a .....	16
1. Pengertian Metode Yanbu'a .....	16
2. Tujuan Penerapan Metode Yanbu'a .....	18
3. Prinsip Dasar Metode Yanbu'a .....	22
4. Tahapan Mengajar Metode Yanbu'a .....	24
B. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	25
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler .....	25
2. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler .....	27
C. Baca Tulis dan Tahfizh .....	28
1. Pengertian Baca Tulis dan Tahfizh.....	28
2. Pelaksanaan Baca Tulis dan Tahfizh.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Instrumen Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Uji Keabsahan Data.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	54
B. Analisis Data dan Pembahasan Implementasi Penerapan Metode	

Yanbu'a di MIN 8 Aceh Besar.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3 .1 Kriteria Skor Penilaian Tes Baca, Tulis dan Tahfizh .....	41
Tabel 4. 1 Profil MIN 8 Aceh Besar .....	54
Tabel 4. 2 Profil Kepala Sekolah .....	57
Tabel 4. 3 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	60
Tabel 4. 4 Daftar Nilai Ujian <i>Pra Test</i> Peserta Didik Kelas VI-1.....	63
Tabel 4. 5 Daftar Nilai <i>Ujian Post Test</i> Test Peserta Didik Kelas VI-1 .....	64
Tabel 4. 6 Daftar Nilai <i>Ujian Pra Test</i> Peserta Didik Kelas V-2.....	66
Tabel 4. 7 Daftar Nilai <i>Ujian Post Test</i> Peserta Didik Kelas V-2.....	67
Tabel 4. 8 Hasil wawancara dengan peserta didik .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing.....	80
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari Tarbiyah .....	81
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	82
Lampiran 4	Instrumen Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Siswa.....	83
Lampiran 5	Indikator dan Kriteria Lembar Ujian Baca Tulis dan Tahfiz .....	84
Lampiran 6	Lembar Ujian Baca Tulis Siswa .....	85
Lampiran 7	Daftar Nilai Ujian <i>Pra</i> dan <i>Post Test</i> Kelas V-2 .....	86
Lampiran 8	Daftar Nilai Ujian <i>Pra</i> dan <i>Post Test</i> Kelas VI-1 .....	87
Lampiran 9	Roster Belajar Siswa Kelas V dan VI .....	88
Lampiran 10	Dokumentasi .....	89
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup.....	92



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Aceh Besar merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar Islam Negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Berdasarkan data resmi dari EMIS Kementerian Agama, MIN 8 Aceh Besar memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 60703147 dan telah melayani pendidikan dasar berbasis keislaman sejak sekitar tahun 1970, meskipun informasi resmi mengenai tanggal pendirian masih terbatas. Sebagai lembaga pendidikan dasar Islam, MIN 8 Aceh Besar menyelenggarakan pembelajaran terpadu yang menggabungkan kurikulum umum nasional dengan kurikulum keagamaan khas madrasah.<sup>1</sup>

Dipimpin oleh kepala madrasah yang profesional dan berdedikasi, Ibu Nuraina, S.Pd.I., M.Pd. yang menjabat pada tahun 2024. MIN 8 Aceh Besar terus berusaha mengembangkan madrasah ini menjadi lembaga pendidikan dasar Islam yang maju dan kompetitif. Dengan perpaduan antara nilai-nilai agama, kedisiplinan, kecintaan terhadap ilmu, serta lingkungan belajar yang nyaman, madrasah ini menjadi salah satu pilihan utama masyarakat Aceh Besar untuk pendidikan anak-anak mereka di tingkat dasar. Dalam segi prestasi, MIN 8 Aceh Besar juga berhasil menunjukkan pencapaian yang membanggakan. Pada tahun 2024, MIN 8 Aceh Besar berhasil meraih Juara Umum dalam *Finding The Talented*

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, "Min 8 Aceh Besar," *Kementerian Agama Republik Indonesia*, diakses 26 Juni 2025, <https://kemenag.go.id/tag/min-8-aceh-besar>.

*Students* (FITAS) XII yang diselenggarakan oleh Al-Falah Abu Lam U. Dalam ajang tersebut, siswa MIN 8 meraih prestasi di berbagai cabang lomba seperti Kaligrafi, Pidato, Tilawah dan Tahfizh. MIN 8 Aceh Besar juga aktif menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler guna mengembangkan bakat dan potensi siswa di luar bidang akademik. Kegiatan seperti pramuka, seni, olahraga, tilawah, tahfizh Al-Qur'an, literasi, hingga perlombaan tradisional. Semua kegiatan ini dirancang untuk mendukung pembentukan karakter siswa yang tangguh, kreatif, dan berjiwa kepemimpinan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu media yang efektif untuk meningkatkan karakter peserta didik, apabila karakter peserta didik meningkat secara signifikan maka peningkatan mutu akademik peserta didik akan tercapai. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan, potensi, prestasi, kompetensi serta tanggung jawab sosial peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang proses belajar yang maksimal dan dapat membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik. Dengan dibekali pengalaman yang didapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan dapat lebih kreatif, inovatif dan berani dalam mengungkapkan sesuatu, karena kegiatan ekstrakurikuler melatih peserta didik untuk menjadi pribadi yang memiliki kepercayaan diri yang kuat dan menumbuhkan bakat yang terpendam dalam diri peserta didik.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wahdani Nurul Inayah, *Implementasi Ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarkosa Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*, h. 2.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis dan tahfizh di MIN 8 Aceh Besar merupakan salah satu bentuk penguatan program keagamaan yang menjadi ciri khas madrasah tersebut. Program ini dirancang untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca dan menghafal ayat-ayat suci dengan tartil dan penuh penghayatan. Kegiatan dilaksanakan secara rutin pada waktu-waktu tertentu di luar jam pelajaran utama, seperti saat jam istirahat atau setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Dalam pelaksanaannya, siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, sehingga pendekatan pembinaan dapat lebih optimal dan sesuai dengan kapasitas masing-masing.. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diasah kemampuan teknis membaca dan menghafal, tetapi juga dibentuk sikap religius, kedisiplinan, serta rasa percaya diri untuk tampil dalam berbagai kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di MIN 8 Aceh Besar, dapat diketahui bahwasannya pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam program ekstrakurikuler baca tulis dan tahfizh, masih berjalan secara umum tanpa menggunakan metode khusus yang sistematis. Para guru pembimbing umumnya mengandalkan cara-cara tradisional seperti pengulangan bacaan dan koreksi langsung, tanpa menerapkan model pembelajaran yang tersusun secara bertahap dan berstandar. Hal ini menyebabkan proses pembinaan belum sepenuhnya terarah, serta belum memberikan hasil yang merata dalam hal kelancaran bacaan, penerapan tajwid, maupun penguasaan hafalan siswa.

Sampai saat ini, metode Yanbu'a yang dikenal sebagai pendekatan modern dalam pembelajaran baca tulis dan hafalan Al-Qur'an belum pernah digunakan di MIN 8 Aceh Besar. Baik dalam pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler, belum terdapat penerapan maupun pelatihan resmi terkait penggunaan metode tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji kemungkinan penerapan metode Yanbu'a di lingkungan madrasah ini, sekaligus untuk menilai potensi kontribusinya dalam meningkatkan mutu kegiatan baca tulis Al-Quran dan tahfidz secara lebih terarah dan efektif.

Munculnya Yanbu'a ini merupakan saran dan dorongan dari para alumni Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an, agar selalu menjalin silaturahmi dengan pondok, disamping itu juga saran dari masyarakat luas juga dari Ma'arif dan Lembaga Pendidikan Islam khususnya dari cabang Kudus dan Jepara meskipun dari pondok menolak, karena menganggap metode itu sudah ada, tetapi karena desakan yang terus menerus dan mereka memang merasa perlu, terutama untuk menjalin silaturahmi antara alumni dan pondok pesantren serta menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka dengan bertawakal dan memohon pertolongan dari Allah SWT kitab Yanbu'a disusun yang meliputi thoriqoh membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Saifuddin dalam penelitiannya juga menyatakan bahwasannya banyak guru pengajaran Al-Qur'an yang mengajarkan cara baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang kurang tepat, serta kurang sesuai dengan ilmu tajwid

---

<sup>3</sup> Ahmad Fatah dan Muchammad Hidayatullah, *Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus, Jurnal Penelitian*, Vol. 15, No. 1 (Februari 2021), h. 174.

yang telah di ajarkan oleh Rasulullah SAW. Oleh karena itu, hambatan yang paling sering ditemukan dalam pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an adalah penggunaan atau pemilihan metode pengajaran yang kurang efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Perbedaan metode Yanbu'a dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya terletak pada pendekatannya yang sistematis, tidak mengeja, serta menekankan pada kelancaran, ketepatan, dan kefasihan membaca sejak awal. Dibandingkan dengan metode Iqra' yang lebih menekankan tahapan mengenal huruf dan mengeja secara bertahap, metode Yanbu'a dirancang agar siswa langsung membaca secara utuh dan lancar sesuai kaidah makharijul huruf dan tajwid, dengan menggunakan tulisan rasm Utsmani. Selain itu, metode Yanbu'a juga menggabungkan aspek baca, tulis, dan hafalan Al-Qur'an dalam satu rangkaian pembelajaran yang terpadu, sedangkan banyak metode lain hanya fokus pada salah satu aspek saja. Dengan pembelajaran berbasis tujuh jilid, metode ini memudahkan guru untuk memberikan bimbingan bertahap sesuai kemampuan siswa. Keunikan lainnya adalah penggunaan strategi musyafahah (peniruan langsung dari guru), ardul qira'ah (siswa membaca di hadapan guru), dan klise (pengulangan bacaan secara terus-menerus), yang secara efektif meningkatkan kualitas bacaan dan menulis Quran siswa. Dengan demikian, metode Yanbu'a dinilai lebih komprehensif dan sesuai diterapkan baik di lembaga formal seperti madrasah maupun di lingkungan pesantren dan TPQ.

---

<sup>4</sup> Saifudin, *Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*, *Quality*, Vol. 8 (2020)

Oleh karena itu berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji serta menerapkan secara lebih mendalam terkait metode Yanbu'a dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis dan tahfizh di MIN 8 Aceh Besar. Madrasah ini dipilih karena secara konsisten melaksanakan program ekstrakurikuler berbasis Al-Qur'an, yang tidak hanya mengajarkan aspek bacaan dan hafalan, tetapi juga menanamkan nilai religiusitas melalui pendekatan metode Yanbu'a. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara rutin di luar jam pelajaran inti, dengan pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hal yang menarik dari program ini adalah digunakannya metode Yanbu'a yaitu sebuah metode yang umumnya diterapkan di lingkungan pesantren atau TPQ, namun diadaptasi secara efektif dalam konteks sekolah formal. Dengan memadukan antara metode pembelajaran yang terstruktur dan suasana pembinaan yang kondusif, kegiatan baca tulis dan tahfizh ini menjadi salah satu program unggulan madrasah yang turut menunjang penguasaan ilmu tajwid dan meningkatkan kualitas bacaan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi metode Yanbu'a diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis dan tahfizh di MIN 8 Aceh Besar, serta untuk mengetahui sejauh mana metode tersebut mampu membantu pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an secara efektif dan bermakna.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode yanbu'a dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis dan tahfizh Al-Qur'an siswa di MIN 8 Aceh Besar?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan baca tulis dan tahfizh siswa MIN 8 Aceh Besar melalui penerapan metode yanbu'a?
3. Bagaimana kendala penerapan metode yanbu'a dalam peningkatan kemampuan baca tulis dan tahfizh Al Qur'an siswa dengan menggunakan metode yanbu'a di MIN 8 Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menarik tujuan penelitian yaitu untuk :

1. Mengetahui implementasi metode yanbu'a dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis dan tahfizh Al-Qur'an siswa di MIN 8 Aceh Besar?
2. Mengetahui peningkatan kemampuan baca tulis dan tahfizh siswa MIN 8 Aceh Besar melalui penerapan metode yanbu'a?
3. Mengetahui kendala penerapan metode yanbu'a dalam peningkatan kemampuan baca tulis dan tahfizh al qur'an siswa dengan menggunakan metode yanbu'a di MIN 8 Aceh Besar?

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menarik manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini akan memperkaya khasanah pengetahuan di bidang metode pembelajaran khususnya metode membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan

pada penelitian ini mengkaji metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian dapat memberikan dan menambah wawasan dalam pendidikan dan dapat menyumbangkan khazanah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, dimana pada masa itu merupakan masa awal remaja yang masih membutuhkan banyak bimbingan dari orang dewasa.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan tentang pengembangan baca tulis Al-Qur'an di MIN 8 Aceh Besar dan untuk pengembangan selanjutnya.

## E. Definisi Operasional

### 1. Implementasi

Secara umum, implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa implementasi itu sama dengan proses, praktik atau cara untuk melakukan sesuatu<sup>5</sup>. Dalam penelitian serupa, Fatyatur Rifqa juga menyatakan bahwa Implementasi juga dapat diartikan sebagai gabungan ide, konsep, kebijakan yang diterapkan secara praktik dalam pencapaian suatu peningkatan.<sup>6</sup> Adapun yang

---

<sup>5</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), hlm. 527.

<sup>6</sup> Fatyatur Rifqa, *Implementasi Metode Sabaq Sabqi dan Manzil Pada Program Intensif di Dayah Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Aceh Besar* (Skripsi Sarjana, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023), hlm. 17.

dimaksud dengan implementasi dalam penelitian ini adalah suatu bentuk kegiatan pelaksanaan metode yanbu'a yang diterapkan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagaimana yang di harapkan.

## 2. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a merupakan pendekatan pembelajaran dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang disusun secara sistematis ke dalam tujuh jilid. Teknik membacanya dilakukan secara langsung tanpa mengeja, dengan cepat, tepat, benar, serta mengalir tanpa terputus, mengikuti kaidah makharijul huruf dan ilmu tajwid. Pelaksanaan metode ini mendukung pembelajaran Al-Qur'an yang lancar, benar, dan fasih, karena isi materinya bersumber dari kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an. Meskipun memiliki sejumlah kelebihan. Adapun beberapa kelebihannya antara lain:

- a. Metode ini tidak hanya mengajarkan baca-tulis, tetapi juga mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak-anak.
- b. Penggunaan tulisan dalam metode ini memakai khat rasm Utsmani, yaitu gaya penulisan Al-Qur'an yang menjadi standar internasional.<sup>7</sup>

## 3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Istilah *ekstrakurikuler* terdiri dari dua bagian, yaitu "ekstra" dan "kurikuler".

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 mengenai pelaksanaan kurikulum, kegiatan

---

<sup>7</sup> Nurul Indana dan Anggita Febrianti, "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Peningkatan Kefasihan Baca Al-Qur'an: (Studi di TPQ Al Ihsan Desa Sanur Kaja Denpasar Bali)," *ILJ: Islamic Learning Journal*, Vol. 1, No. 2 (2023), h. 421.

ekstrakurikuler merupakan aktivitas pendidikan yang dilakukan oleh siswa di luar waktu pembelajaran inti. Kegiatan ini berfungsi sebagai pengayaan dari kurikulum utama dan dilaksanakan dengan pengawasan pihak sekolah, bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, minat, bakat, serta kemampuan siswa secara lebih luas, bahkan di luar cakupan kurikulum formal.

Abdul Rachman Saleh mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai aktivitas pembelajaran yang berlangsung di luar jam pelajaran reguler dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam aspek pengetahuan, pengembangan diri, serta pembinaan agar mereka memiliki keterampilan penunjang yang esensial.

Menurut Suryobroto, kegiatan ekstrakurikuler merupakan program tambahan yang berada di luar struktur pembelajaran utama, diselenggarakan di luar jam pelajaran untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa.<sup>8</sup>

Sementara itu, Mulyono mengartikan ekstrakurikuler sebagai aktivitas tambahan yang tidak termasuk dalam rencana pembelajaran inti, namun bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) peserta didik. Kegiatan ini dapat berupa penerapan ilmu yang telah dipelajari ataupun sebagai sarana pembinaan khusus dalam mengembangkan bakat dan potensi siswa, baik melalui kegiatan wajib maupun pilihan.<sup>9</sup>

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian aktivitas yang dilaksanakan di luar jam utama dengan tujuan untuk

---

<sup>8</sup> Anton, dkk., *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Pendidikan Agama Islam*, FPIK, Universitas Garut, *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, Vol. 1, No. 5 (Oktober–November 2024), h. 8022.

<sup>9</sup> Mulyono, *Pendidikan di Indonesia: Permasalahan dan Solusi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 87.

mengembangkan potensi, minat, bakat, serta kepribadian peserta didik secara menyeluruh. Kegiatan ini berfungsi sebagai pelengkap dan penguatan terhadap pembelajaran intrakurikuler, serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengasah kemampuan di bidang-bidang yang tidak sepenuhnya tercakup dalam kurikulum inti.

#### 4. Baca Tulis Al-Quran dan Tahfidz

Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan baca tulis Al-Qur'an adalah kegiatan yang meliputi kemampuan siswa dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah, membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwid, serta menulis kembali teks Al-Qur'an secara tepat. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan agar siswa mampu membaca, tetapi juga bisa memahami bagaimana cara melafalkan huruf sesuai makhraj, memperhatikan panjang-pendek bacaan (mad), dan mengikuti kaidah tajwid yang benar, sehingga makna ayat tidak berubah. Kegiatan baca tulis ini menjadi pondasi awal sebelum siswa melanjutkan ke tahap tahfiz (menghafal).<sup>10</sup>

Secara etimologis, istilah *tahfiz Al-Qur'an* terdiri dari dua kata, yaitu *tahfiz* dan *Al-Qur'an*, yang masing-masing memiliki makna tersendiri. Kata *tahfiz* berasal dari Bahasa Arab *hafiza-yahfadzu-hifdzan*, yang berarti menghafal. Sementara itu, *Al-Qur'an* berasal dari kata kerja *qara'a-yaqra'u*, yang berarti membaca. Menurut Abdul Azis Abdul Rauf, *tahfiz* atau kegiatan menghafal merupakan suatu proses pengulangan, baik melalui membaca maupun mendengarkan. Segala sesuatu yang

---

<sup>10</sup> Fayakunia Realita Fatamorgana, *Implementasi Program Ekstrakurikuler Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kencong* (2022). hlm 15.

dilakukan secara berulang, pada akhirnya akan terekam dalam ingatan dan menjadi hafal.<sup>11</sup>

Dengan demikian, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan baca tulis dan tahfizh Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a dalam program ekstrakurikuler di MIN 8 Aceh Besar, yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an secara sistematis dan efektif. Kedua kegiatan ini tidak hanya menjadi bentuk ibadah, tetapi juga sarana untuk menjaga kemurnian dan keberlangsungan ajaran Al-Qur'an.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Dalam melakukan tinjauan bahasa, peneliti mencari topik penelitian yang sebanding dengan masalah yang disajikan. Ini dilakukan untuk mendeteksi perbedaan diantara penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Ini memastikan bahwa karya tersebut tidak mengandung plagiarisme atau bentuk pencurian intelektual lainnya. Berkenaan dengan penelusuran dan observasi studi literatur yang dilakukan peneliti, sebagaimana dipaparkan dibawah ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moch. Tohet, Nur Hidayah, dan M. Mahbubi membuktikan bahwa Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dilakukan melalui penerapan metode Yanbu'a. Permasalahan yang sering muncul di pesantren berkaitan

---

<sup>11</sup> Lely Suryani, *Penggunaan Metode Kitabah dalam Menghapal Al-Qur'an*, *Khidmat*, Vol. 2, No. 1 (2024), h. 133.

dengan pemilihan metode yang kurang sesuai dengan kebutuhan santri, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta lemahnya penguasaan makharij al-huruf dan tanda baca dalam Al-Qur'an. Sebagaimana maksudnya, metode Yanbu'a diterapkan dengan tujuan untuk membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, sesuai dengan kaidah makharij al-huruf, tajwid, dan gharib.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus analisis terhadap implementasi pelaksanaan metode Yanbu'a dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan siswa-siswi MIN 8 Aceh Besar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah, Farida Isroani, Nurul Azizah, Jaziela Huwaida, dan Nishfi Nurin Nada menyoroti implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an di kalangan siswa. Studi ini difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu pelaksanaan metode, hambatan yang dihadapi, dan pencapaian hasil belajar. Penelitian dilakukan di SMP Techno Insan Kamil Tuban, Jawa Timur, dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi naratif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh dari dua sumber utama, yakni informan yang terdiri dari guru dan siswa, serta data kepustakaan berupa dokumen capaian belajar, buku, dan jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Yanbu'a digunakan secara bertahap mulai dari jilid satu hingga jilid

---

<sup>12</sup> Moch. Tohet, dkk., "Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo," *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 12, No. 2 (September 2024), h. 390.

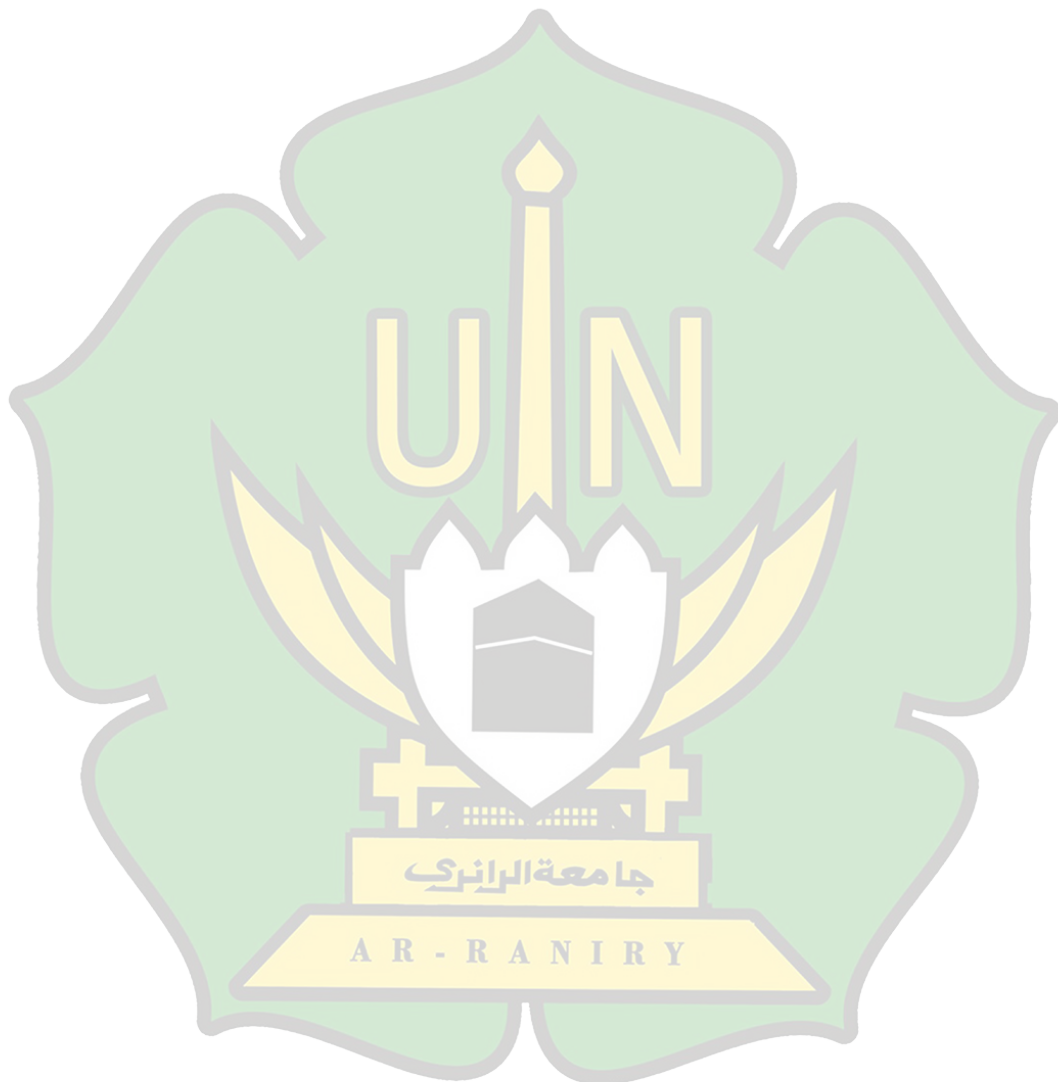
tujuh. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan visualisasi klasik dan metode pembelajaran berbasis jilid, dengan dua jam tatap muka per minggu.<sup>13</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus dan konteksnya, yaitu pada pelaksanaan metode Yanbu'a dalam kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan siswa MIN 8 Aceh Besar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahadiyahati Hanun dengan judul "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Membaca dan Menghafal Al-Qur'an di TPA Musollah Nurul Yaqin Teluk Betung". Fokus penelitian tersebut adalah pada penerapan metode Yanbu'a dalam kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Dalam hasil penelitiannya, Ahadiyahati menyimpulkan bahwa metode Yanbu'a memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan baca dan hafalan Al-Qur'an para peserta didik. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yakni sama-sama membahas penerapan metode Yanbu'a serta menggunakan pendekatan kualitatif. Namun, perbedaan utamanya terletak pada lokasi dan fokus kegiatan. Jika penelitian Ahadiyahati dilakukan di TPA yang berada di bawah binaan masyarakat umum, maka penelitian ini dilaksanakan di MIN 8 Aceh Besar yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Selain itu, fokus dalam penelitian ini tidak hanya terbatas pada membaca dan menghafal, tetapi juga

---

<sup>13</sup> Syarifah, dkk., *Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*, *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2 (Desember 2022), h. 144.

mencakup aspek keterampilan menulis Al-Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis dan tahfizh Al-Qur'an secara menyeluruh.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Ahadiyahati Hanun, *Penerapan Metode Yanbu'a dalam Membaca dan Menghafal Al-Qur'an di TPA Musollah Nurul Yaqin Teluk Betung* (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).